

## **Pengaruh belanja modal dan investasi terhadap pertumbuhan ekonomi melalui kesempatan kerja di Provinsi Jambi**

**Wahyu Zamzami\*; Junaidi; Purwaka Hari Prihanto**

Prodi Ekonomi Pembangunan, Fak.Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jambi

*\*E-mail korespondensi: wahyuzamzami@yahoo.com*

### **Abstract**

*The purpose of this study is to analyze: 1) the direct effect of capital expenditure and investment on the employment opportunities of Jambi Province in the period 2000-2018; 2) the direct effect of capital expenditure, investment, and employment opportunities on the economic growth of Jambi Province in the period 2000-2018; and 3) the indirect effect of capital expenditure and investment on economic growth through employment opportunities in the Jambi Province period 2000-2018. The data analysis method used is path analysis. Based on the analysis results, it is known that: 1) simultaneous capital expenditure and investment significantly affect employment opportunities in Jambi Province during the period 2000-2018, while partially, the variables significantly influence employment opportunities in Jambi Province are investment variables. 2) simultaneously, capital expenditure, investment, and employment significantly affect the economic growth of Jambi Province during the period 2000-2018, while partially, the variables that significantly influence the economic growth of Jambi Province are investment and employment opportunities variables. 3) Investment indirectly affects economic growth in Jambi Province, while capital expenditure does not indirectly affect economic growth in Jambi Province.*

**Keywords:** *Capital expenditure, Investment, Employment opportunities, Economic growth*

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis: 1) pengaruh langsung belanja modal dan investasi terhadap peluang kerja di Provinsi Jambi pada periode 2000-2018; 2) pengaruh langsung dari belanja modal, investasi dan kesempatan kerja terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Jambi pada periode 2000-2018; dan 3) pengaruh tidak langsung dari belanja modal dan investasi pada pertumbuhan ekonomi melalui kesempatan kerja di Provinsi Jambi periode 2000-2018. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis jalur. Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa: 1) belanja modal dan investasi simultan berpengaruh signifikan terhadap peluang kerja di Provinsi Jambi selama periode 2000-2018, sedangkan secara parsial variabel yang berpengaruh signifikan terhadap peluang kerja di Provinsi Jambi adalah investasi variabel. 2) secara simultan belanja modal, investasi dan lapangan kerja berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Jambi selama periode 2000-2018, sedangkan secara parsial variabel yang berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Jambi adalah variabel investasi dan peluang kerja. 3) investasi memiliki pengaruh tidak langsung terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jambi, sedangkan belanja modal tidak memiliki pengaruh tidak langsung terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jambi.

**Kata kunci:** Belanja modal, Investasi, Kesempatan kerja, Pertumbuhan ekonomi

## **PENDAHULUAN**

Masalah ketenagakerjaan adalah salah satu permasalahan yang dihadapi bangsa Indonesia (Subandi, 2008). Oleh karenanya berbagai kebijakan telah dilakukan oleh pemerintah daerah untuk mengelola sumber daya atau potensi daerah dalam rangka perluasan kesempatan kerja yang sekaligus dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi wilayah.

Menurut Amir (2007) pembangunan ekonomi yang dilaksanakan Indonesia dapat dikatakan berhasil, tetapi secara keruangan (*spatial*), terutama dilihat dari pemerataan hasil pembangunan nampaknya masih perlu pemikiran lebih lanjut. Selain itu dari sisi penyerapan tenaga kerja atau kesempatan kerja yang tersedia, masih terdapat permasalahan tingkat pengangguran dan tingkat kemiskinan yang masih tinggi.

Untuk mengatasi masalah pengangguran dapat dilakukan melalui penciptaan pertumbuhan ekonomi yang berkualitas dan berkesinambungan. Dalam hal ini pertumbuhan ekonomi yang harus mampu membuka kesempatan kerja yang cukup besar melalui investasi padat karya (Arsyad, 2010).

Kajian-kajian terhadap ketenagakerjaan yang dikaitkan dengan perekonomian menjadi penting untuk dilakukan. Tingkat dan pola partisipasi angkatan kerja memiliki ketergantungan yang kuat dengan ketersediaan kesempatan kerja. Di sisi lain, partisipasi aktif akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah dan hal tersebut dapat dilihat dari tingkat partisipasi angkatan kerja.

Selanjutnya terkait dengan pertumbuhan ekonomi, terdapat banyak faktor yang mempengaruhinya. Diantaranya adalah belanja modal pemerintah dan investasi. Belanja modal pemerintah pada dasarnya adalah belanja yang dikeluarkan untuk pembangunan sarana dan prasarana. Sarana prasarana yang baik akan meningkatkan aktivitas perekonomian suatu daerah. Meningkatkan aktivitas perekonomian akan mendorong pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Selain itu, belanja modal pemerintah dalam pelaksanaannya memerlukan tenaga kerja sehingga akan memperbesar penyerapan tenaga kerja. Hal ini akan menurunkan pengangguran.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis: (1) pengaruh langsung belanja modal dan investasi terhadap kesempatan kerja Provinsi Jambi periode 2000-2018; (2) pengaruh langsung belanja modal, investasi dan kesempatan kerja terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Jambi periode 2000-2018; dan (3) pengaruh tidak langsung belanja modal dan investasi terhadap pertumbuhan ekonomi melalui kesempatan kerja di Provinsi Jambi periode 2000-2018.

## **METODE**

### **Jenis dan Sumber data**

Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder dalam rentang waktu Tahun 2000 – 2018. Data bersumber dari BPS Provinsi Jambi, Bappeda Provinsi Jambi dan instansi lain yang terkait.

### **Alat analisis**

Data dianalisis dengan menggunakan model analisis jalur (*path analysis*). Analisis jalur bertujuan untuk mengetahui efek langsung dan tidak langsung dari satu variabel terhadap variabel yang lain. Adapun persamaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$Y = \rho_{yx1}X1 + \rho_{yx2}X2 + \varepsilon_1$$

$$Z = \rho_{zx1}X1 + \rho_{zx2}X2 + \varepsilon_2$$

Keterangan:

Z = Pertumbuhan ekonomi

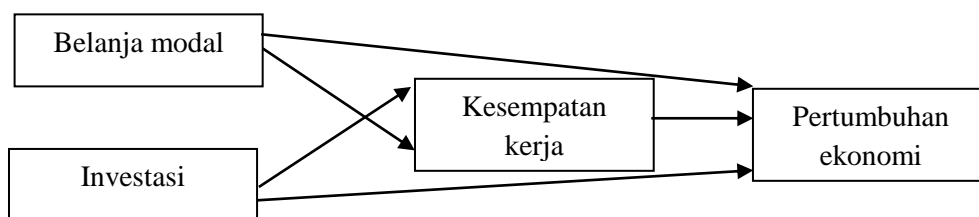
Y = Kesempatan kerja

X1 = Belanja modal

X2 = Investasi

€ = Koefisien pengganggu

Adapun skema kerangka pemikirannya sebagai berikut:



**Gambar 1.** Skema kerangka pemikiran

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pengaruh langsung belanja modal dan investasi terhadap kesempatan kerja

Pengujian persamaan sub-struktur I dilakukan untuk melihat pengaruh belanja modal dan investasi terhadap kesempatan kerja. Estimasi sub-struktur I diberikan pada Tabel 1.

**Tabel 1.** Estimasi koefisien jalur persamaan sub-struktur I

Variabel		Coefficients	t sig	F sig	R <sup>2</sup>
Dari	Ke	(Beta)			
X1	Y	.082	.842	0.000	0.869
X2		.853	.050		

Sumber: Data diolah, 2019

Secara simultan (berdasarkan uji F) belanja modal (X1) dan investasi (X2) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesempatan kerja (Y) di Provinsi Jambi. Selanjutnya secara individual (uji t) koefisien jalur belanja modal secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan ( $\alpha > 5\%$ ) terhadap kesempatan kerja di Provinsi Jambi, sedangkan investasi secara berpengaruh signifikan ( $\alpha \leq 5\%$ ) terhadap kesempatan kerja di Provinsi Jambi.

Signifikannya pengaruh investasi terhadap kesempatan kerja ini sejalan dengan temuan penelitian Romdhoni (2017), Awandari & Indrajaya (2016), Widuri & Soesatyo (2012), Chusna 2013) dan Putra (2012) yang menyatakan bahwa investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja. Hal ini menunjukkan bahwa investasi di Provinsi Jambi sudah tepat sasaran dalam rangka perluasan kesempatan kerja. Selanjutnya, mengacu pada koefisiennya menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan investasi dapat meningkatkan kesempatan kerja sebesar 0,853 satuan.

Tidak signifikannya pengaruh belanja modal terhadap kesempatan kerja mendukung temuan penelitian Hellen dkk (2017) dan Tandiawan dkk (2015). Namun demikian temuan ini berbeda dengan temuan temuan Alisman (2018), Fouladi (2010), Muliadi & Amri (2019) yang menunjukkan ada pengaruh signifikan belanja modal terhadap kesempatan kerja. Fakta tidak signifikannya belanja modal terhadap perluasan kesempatan kerja di Provinsi Jambi menunjukkan bahwa belum terarahnya secara baik alokasi belanja modal sehingga belum mampu memberikan stimulus pada aktivitas perekonomian untuk berkembang baik dalam penciptaan kesempatan kerja.

Hipotesis pertama yang diajukan tidak sepenuhnya bisa diterima, sebab koefisien jalur dari X2 secara statistik bermakna (nilai signifikansi t statistik sama dengan 0,05), sementara koefisien jalur yang secara statistik tidak bermakna adalah X1 terhadap Y (nilai signifikansi t statistik besar dari 0,05). Dengan demikian perlu dilakukan perhitungan kembali untuk melihat pengaruh satu variabel bebas tersebut. Berikut dapat dilihat hasil persamaan sub-struktur I setelah dilakukan *trimming*:

**Tabel 2.** Hasil Koefisien Jalur Persamaan Sub-Struktur I Setelah *Trimming*

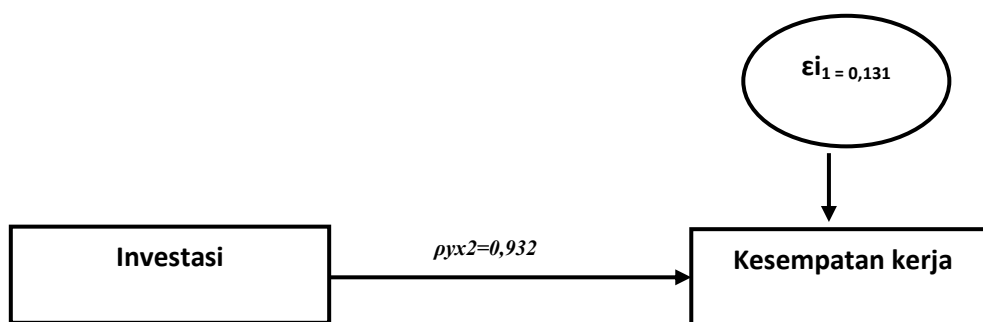
Variabel		Coefficients	t sig	F sig	R <sup>2</sup>
Dari	Ke	(Beta)			
X2	Y	.932	.000	0.000	0.869

Berdasarkan Tabel 2, secara individual secara parsial (uji t) diketahui bahwa probabilitas t statistik investasi (X2) sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Artinya investasi secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesempatan kerja di Provinsi Jambi. Nilai residu  $\rho Y \epsilon_1 = 1 - 0,869 = 0,131$  sehingga diperoleh persamaan sub-struktur I sebagai berikut:

$$Y = \rho_{yx1}X2 + \rho_y \epsilon_1$$

$$Y = 0,932X1 + 0,131\epsilon_1$$

Selanjutnya, dari persamaan sub-struktur I, dapat dibuat kerangka hubungan kausal antara X2 terhadap Y sebagai berikut:



**Gambar 2.** Diagram jalur persamaan sub-struktur i setelah *trimming*

Dari Gambar 2 dapat dihitung pengaruh langsung investasi (X2) terhadap kesempatan kerja (Y). Untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel eksogen yaitu X2 terhadap variabel endogen yaitu Y secara proporsional dapat dilihat pada Tabel 3. berikut:

**Tabel 3.** Pengaruh langsung total persamaan sub-struktur i setelah *trimming*

Variabel	Pengaruh		Total
	Langsung (%)	Tidak langsung (%)	
X2 → Y	0,932	-	0,932
$\epsilon_{i1}$	$(0,131)^2=0,172$	-	0,172

Sumber: Data diolah, 2019

Berdasarkan perhitungan pada Tabel 3, dapat dikemukakan kekuatan investasi secara langsung menentukan perubahan-perubahan kesempatan kerja di Provinsi Jambi sebesar 0,932.

**Pengaruh langsung belanja modal, investasi dan kesempatan kerja terhadap pertumbuhan ekonomi**

Pengujian persamaan sub-struktur II dilakukan untuk melihat pengaruh belanja modal, investasi dan kesempatan kerja terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Jambi selama tahun 2000-2018.

**Tabel 4.** Hasil regresi persamaan sub-struktur ii

Variabel		Coefficients (Beta)	t sig	F sig	R <sup>2</sup>
Dari	Ke				
X1	Z	-1,153	,202	0,032	0,435
X2		2,577	,019		
Y		-1,629	,008		

Sumber: Data diolah, 2019

Berdasarkan Tabel 4, secara simultan (uji F) diketahui bahwa nilai signifikansi F statistik sebesar 0,032 lebih kecil dari 0,05. Artinya variabel belanja modal (X1), investasi (X2) dan kesempatan kerja (Y) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi (Z) Provinsi Jambi. Selanjutnya pengujian secara individual (uji t) diketahui bahwa nilai signifikansi t statistik variabel X1 sebesar 0,202 lebih besar dari 0,05, nilai signifikansi t statistik variabel X2 sebesar 0,019 lebih kecil dari 0,05, dan nilai signifikansi t statistik variabel Y sebesar 0,008 lebih kecil dari 0,05. Artinya koefisien jalur belanja modal secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Jambi, sedangkan investasi dan kesempatan kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Jambi.

Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal ini sejalan dengan temuan Agustini & Kurniasih (2017) dan Tandiawan dkk (2015). Kesempatan kerja berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal ini sejalan dengan temuan Agustini & Kurniasih (2017) dan Koyongian dkk (2017). Belanja modal tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal ini sejalan dengan temuan Koyongian dkk (2017). Meskipun demikian temuan ini berbeda dengan Tandiawan dkk (2015) yang menunjukkan adanya pengaruh belanja modal terhadap pertumbuhan ekonomi.

Sebagaimana yang telah dikemukakan sebelumnya, selain mampu memperluas kesempatan kerja, investasi juga secara nyata mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jambi. Dengan kata lain, dapat dikemukakan bahwa investasi di Provinsi Jambi telah terarah dengan baik pada aktivitas-aktivitas sektor riil yang

produktif. Hal ini juga didukung fakta adanya pengaruh positif antara kesempatan kerja dengan pertumbuhan ekonomi.

Sebaliknya, sebagaimana temuan sebelumnya yang menunjukkan tidak signifikannya pengaruh belanja modal terhadap kesempatan kerja juga diikuti oleh tidak berpengaruhnya belanja modal terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal ini semakin memperkuat kenyataan bahwa alokasi belanja modal masih belum teralokasikan secara efektif sebagai stimulus perekonomian di Jambi.

Hipotesis kedua yang diajukan tidak seutuhnya bisa diterima, koefisien jalur dari X2 dan Z secara statistik signifikan, sementara koefisien jalur X1 terhadap Z tidak signifikan. Dengan demikian perlu dilakukan perhitungan kembali untuk melihat pengaruh dua variabel bebas tersebut. Berikut dapat dilihat hasil persamaan sub-struktur II setelah dilakukan *trimming*:

**Tabel 5.** Hasil koefisien jalur persamaan sub-struktur II setelah *trimming*

Variabel		Coefficients	t sig	F sig	R <sup>2</sup>
Dari	Ke	(Beta)			
X2	Z	1,487	,015	0,025	0,368
Y		-1,665	,008		

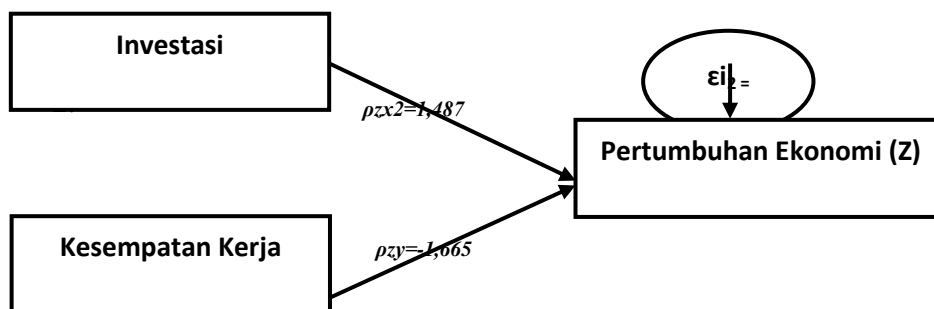
Sumber: Data diolah, 2019

Berdasarkan Tabel 5, secara parsial nilai probabilitas t statistik investasi (X2) sebesar 0,015 lebih kecil dari 0,05 dan nilai signifikansi t statistik kesempatan kerja (Y) sebesar 0,008 lebih kecil dari 0,05, artinya investasi dan kesempatan kerja secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Jambi. Sedangkan nilai residu  $\rho Y \epsilon_{i1} = 1 - 0,368 = 0,632$  sehingga diperoleh persamaan sub-struktur II sebagai berikut:

$$Z = \rho_{zx2}X2 + \rho_{zy}Y + \rho_z \epsilon_{i2}$$

$$Z = 1,487X2 - 1,665Y + 0,632\epsilon_{i2}$$

Dari persamaan sub-struktur II, dapat dibuat kerangka hubungan kausal antara X2 dan Y terhadap Z sebagai berikut:



**Gambar 3.** Diagram jalur persamaan sub-struktur ii setelah *trimming*

Dari Gambar 3 dapat dihitung pengaruh langsung investasi (X2) dan kesempatan kerja (Y) terhadap pertumbuhan ekonomi (Z). Untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel eksogen yaitu X2 dan Y terhadap variabel endogen yaitu Z secara proporsional dapat dilihat pada Tabel 6 berikut:

**Tabel 6.** Pengaruh langsung dan pengaruh total persamaan sub-struktur II

Variabel	Pengaruh		
	Langsung (%)	Tidak Langsung (%)	Total
X2 → Z	1,487	$= (1,487) \times (-1,665) = -2,476$	-0,989
Y → Z	-1,665	-	-1,665
$\epsilon_1$	$(0,632)^2 = 0,399$	-	0,339

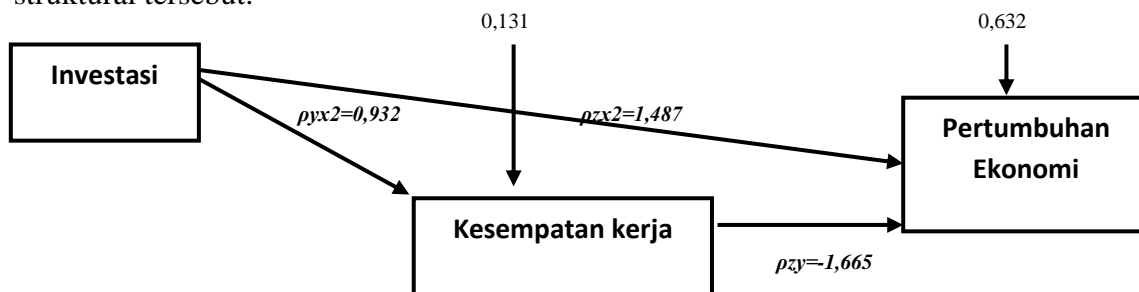
Sumber: Data diolah 2019

Berdasarkan perhitungan pada Tabel 6, dapat dikemukakan bahwa investasi secara langsung terhadap pertumbuhan ekonomi sebesar 1,487, sedangkan besarnya pengaruh langsung kesempatan kerja terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Jambi sebesar -1,665. Sedangkan besarnya pengaruh tidak langsung investasi terhadap pertumbuhan ekonomi melalui kesempatan kerja sebesar -2,476.

**Pengaruh tidak langsung belanja modal dan investasi terhadap pertumbuhan ekonomi melalui kesempatan kerja**

Berdasarkan Tabel 6 dapat diketahui besarnya pengaruh tidak langsung variabel independen terhadap variabel dependen. Investasi memiliki pengaruh tidak langsung terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jambi sebesar -2,476. Sedangkan belanja modal tidak memiliki pengaruh tidak langsung terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jambi.

Setelah ditemukan koefisien jalur pada variabel bebas yang mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat kepada kedua persamaan struktural, maka dapat dibentuk skema *path analysis* (analisis jalur) dengan cara penggabungan dua persamaan struktural tersebut.



**Gambar 4.** Model akhir skema *path analysis*

**KESIMPULAN DAN SARAN**

**Kesimpulan**

Secara simultan belanja modal dan investasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesempatan kerja di Provinsi Jambi selama kurun waktu 2000-2018. Sebaliknya, secara parsial variabel hanya variabel investasi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap kesempatan kerja di Provinsi Jambi. Besarnya pengaruh langsung investasi terhadap kesempatan kerja di Provinsi Jambi sebesar 0,932.

Secara simultan belanja modal, investasi dan kesempatan kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Jambi dalam kurun waktu 2000-2018. Sebaliknya, secara parsial variabel yang memiliki pengaruh signifikan

terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Jambi adalah variabel investasi dan kesempatan kerja. Besarnya pengaruh langsung investasi terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Jambi adalah 1,487 dan besarnya pengaruh langsung kesempatan kerja terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Jambi adalah -1,665.

Secara tidak langsung investasi berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Jambi melalui kesempatan kerja, sedangkan belanja modal secara tidak langsung tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi melalui kesempatan kerja.

### **Saran**

Penelitian ini menunjukkan beberapa perbedaan dampak belanja modal dan investasi terhadap pertumbuhan ekonomi melalui kesempatan kerja, dengan hasil-hasil penelitian terdahulu. Pengujian lebih lanjut pada dasarnya dapat dilakukan dengan menggunakan rentang data yang lebih panjang. Selain itu perlu menambah variabel makro lainnya baik yang mempengaruhi kesempatan kerja maupun pertumbuhan ekonomi.

Disarankan pemerintah Provinsi Jambi untuk dapat meningkatkan kesempatan kerja dengan cara meningkatkan investasi baru di Provinsi Jambi sehingga dapat menciptakan lapangan kerja baru dengan begitu pertumbuhan ekonomi akan meningkat.

Dalam konteks belanja modal, pengalokasiannya disarankan pada usaha-usaha menciptakan kondisi perekonomian yang lebih stabil serta kondusif dalam rangka pemulihan ekonomi, sehingga dapat menjadi stimulus bagi pertumbuhan ekonomi daerah.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Agung, P.. (2015). Analisis Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, belanja Modal, Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi. *Economics Development Analysis Journal*, 4(1). 1-9. DOI: <https://doi.org/10.15294/edaj.v4i1.14795>
- Agustini, Y. & Kurniasih, E. (2017). Pengaruh Investasi PMDN, PMA, dan Penyerapan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Jumlah Penduduk Miskin Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat. *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Kewirausahaan*, 6(2), 97- 119
- Ahmad, F. (2016). Pengaruh Belanja Modal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi-provinsi di Sumatera. *Jurnal Perspektif Ekonomi dan Pembangunan Daerah*.5(1). 29-35.
- Alisman. (2018). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Kabupaten Aceh Barat. *Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan)*, 3(2), 321-333
- Amir, A. (2007). *Pembangunan dan Kualitas Pertumbuhan Ekonomi dalam Era Globalisasi (Teori, Masalah dan Kebijakan)*. Biografika: Bogor
- Arsyad, L. (2010). *Ekonomi Pembangunan*. UPP TIM YKPN: Yogyakarta:
- Awandari, P.L. (2016). Pengaruh Infrastruktur, Investasi dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Melalui Kesempatan Kerja. *E-Jurnal EP Unud*.5(12).1-28.
- Chusna, A. (2013). Pengaruh Laju Pertumbuhan Sektor Industri, Investasi, Dan Upah Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Industri Di Provinsi Jawa Tengah Tahun 1980-2011. *Economics Development Analysis Journal*, 2(3), 14-23



- Dornbusch, R; Fischer, S; & Startz, R.(2008). *Makroekonomi*. Media Global Edukasi: Jakarta
- Eugene, I. (2016). The Contribution of Government Expenditure on Economic Growth of Nigeria Dissaggregated Approach. *International Journal of Economics & Management Sciences*, 5: 369.1-8.
- Fajri, A. (2016). Pengaruh Belanja Modal terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi-provinsi di Sumatera. *e-Jurnal Perspektif Ekonomi dan Pembangunan Daerah*.5(1).29-35.
- Fouladi, M. (2010). The Impact of Government Expenditure on GDP, Employment and Private Investment a CGE Model Approach. *Iranian Economic Review*, 15(27), 53-76.
- Gujarati, D., N.(2003). *Dasar-dasar Ekonometrika*. Erlangga: Jakarta
- Haryadi.(2014). *Ekonomi Internasional*. Biografika: Bogor
- Hastuti.D, A Delis, R Rosmeli.(2018).Pengembangan Komoditas Kelapa Sawit dan Karet serta Dampaknya Terhadap Pendapatan Petani di Kecamatan Pelepat Iilir, *Jurnal Sains Sosio Humaniora* 2 (2), 92-104, DOI: <https://doi.org/10.22437/jssh.v2i2.5955>
- Hellen, H., Mintarti, S. & Fitriadi, F. (2017). Pengaruh investasi dan tenaga kerja serta pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi serta kesempatan kerja. *INOVASI*. 13 (1), 28-38
- Jhingan, M. L.(2008). *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. Rajawali Pers: Jakarta.
- Jumasrah.(2018). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Investasi Swasta, dan Dana Perimbangan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kota Makassar Pada Tahun 2003-2016. *Jurnal ekonomi Bisnis Syariah*,1(2).64-79. DOI: 10.5281/zenodo.1440361
- Koyongian, C.E., Kindangen, P., & Kawung, G.M.V. (2017). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah, Investasi, Dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Manado. *Jurnal Permbangunan Ekonomi dan Keuangan Daerah*, 18(7).
- Masipa Tshepo.(2014). The Impact of Foreign Direct on Economic Growth and Employment in South Africa: A Time Series Analysis. *Mediterranean Journal of Social Sciences*,5(25).18-27. DOI: 10.5901/mjss.2014.v5n25p18
- Muliadi,M. & Amri, K. (2019). Infrastruktur Jalan, Belanja Modal dan Kesempatan Kerja: Bukti Data Panel Kabupaten Kota di Aceh. *Jurnal Manajemen dan Sains*, 4(2), 334-341
- Phany, Ineke, P. (2014). Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja, Belanja Modal, dan Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Pulau Jawa. *Jejak*.7 (2).100-120. DOI: <https://doi.org/10.15294/jejak.v7i2.3892>
- Puput, W.. (2017). Pengaruh Belanja Modal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Indonesian Treasury Review*, 2(1), 35-55. DOI: <https://doi.org/10.33105/itrev.v2i1.13>
- Putra, R. (2012). Pengaruh Nilai Investasi, Nilai Upah, Dan Nilai Produksi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri Mebel Di Kecamatan Pedurungan Kota Semarang. *Economics Development Analysis Journal*, 1(2). <https://doi.org/10.15294/edaj.v1i2.484>

- Putri, I. P. (2014). Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja, Belanja Modal, dan Infrastrukturl Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Pulau Jawa. *Journal of Economics and Policy*, 7(4).100-202. DOI: 10.15294/jejak.v7i2.3892
- Romdhoni, A.H. (2017). Pengaruh investasi terhadap penyerapan tenaga kerja di Jawa Tengah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 3(2), 139-151
- Simanjuntak, P. J. (1998). *Pengantar Ekonomi Sumberdaya Manusia*. FE-UI: Jakarta.
- Subandi. (2008). *Ekonomi Pembangunan*. Alfabeta: Bandung:
- Sukirno, Sadono. (2008). *Makroekonomi (Teori Pengantar)*. Raja Grafindo Persada: Jakarta
- Sunargo.S; D Hastuti.(2019).Mengatasi Perilaku Kerja Kontraproduktif Melalui Peran Integratif Politik Organisasional Dan Kecerdasan Emosional Pada Era Revolusi Industri 4.0, *Jurnal Paradigma Ekonomika* 14 (2), 45-54, DOI: <https://doi.org/10.22437/paradigma.v14i2.8961>
- Tandiawan, E., Naukoko, A. & Wauran, P. (2015). Pengaruh Investasi Swasta Dan Belanja Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Dampaknya Terhadap Kesempatan Kerja Di Kota Manado Tahun 2001-2012. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 15(1), 181-196
- Taufik, M. (2014). Pengaruh Investasi dan Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi serta Penyerapan Tenaga kerja di Provinsi Kalimantan Timur. *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan*, 7 (2).90-101,DOI: <https://doi.org/10.24843/JEKT.2014.v07.i02.p02>
- Widarjono, A. (2009). *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya*. Ekonisia: Yogyakarta.
- Widuri, H.P. dan Soesatyo, Y. 2012. Pengaruh Upah Minimum, Jumlah Usaha, Investasi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Industri Kecil Menengah di Sidoarjo. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 4(3), 1-7
- Ziyadaturrofiqoh.Z, Z Zulfanetti, M Safri.(2018).Pengaruh PDRB, Upah Minimum Provinsi dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Provinsi Jambi, *e-Jurnal Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan*, 7 (1), 13-22